

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Berbagai Metodologi dalam Kajian Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Gunadarma Ilmu.
- Adi Yudianto, Suroso. (1992). *Pengantar Cryptogamae (Sistemik Tumbuhan Rendah)*. Bandung: Penerbit Tarsiti Bandung.
- Allen, G. L. (1999). Cognitive abilities in the service of wayfinding: a functional approach, *Professional Geographer*, 51(4), 554-561.
- Arini, diah irawati dwi dan julianus kinho. (2012). Di Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi Utara ( The Pteridhopyta Diversity in Gunung Ambang Nature Reserve North Sulawesi ) Diah Irawati Dwi Arini dan Julianus Kinho I . Pendahuluan A . Latar Belakang Tumbuhan paku ( Pteridophyta ) merupakan salah satu golongan. Keragaman Jenis Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Di Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi Utara, 2, 17–40.
- Barker, A.V., and D.J. Pilbeam. (2007). *Handbook of Plant Nutrition*. Taylor and Francis Publ. CRS Press. 613 p.
- Barber, S.A. (2004). *Soil Nutrient Bioavailability. A Mechanistic Approach*. A Willey Inter. Publ. 5nd ed. John Willey & Sons, New York. 219 p.
- Betty, Julia, Dkk.2015. Inventarisasi Jenis Paku-pakuan(Petridophyta) Terrestrial Dusun Tauk Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak. *Jurnal Protobion* . Vol.4 (1): 94-102.
- Bornhorst, Heidi L. 1996. *Growing native Hawaiian plants: a how-to guide for the gardener*. Honolulu: The Bess Press.
- Buckman, H.O., and N.C. Brady. (2004). *The Nature and Properties of Soils*. New York: The McMillan Company.
- Campbell, N.A., dkk.(2013). *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Darmawija Isa. (1990). *Klasifikasi Tanah Dasar Teori Bagi Penelitian Tanah dan pelaksanaan Pertanian di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- De Winter, W.P and Amoroso, V.B. (2003). *Plant Resources of South-East Asia no. 15(2)Cryptogams: Ferns and Ferns Allies*. Bogor: prosea foundation

- Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar (Online). Retrieved from [http://gurupembaharu.com/home/wpcontent/uploads/downloads/2011/09/Pandua- Pengembangan-Bahan-Pelajaran.doc](http://gurupembaharu.com/home/wpcontent/uploads/downloads/2011/09/Pandua-Pengembangan-Bahan-Pelajaran.doc).
- Hutasuhut, M.A dan Febriani H.(2019). Keanekaragaman Paku – Pakuan Terestrial Di Kawasan Taman Wisata Alam Sicike – Cike. Jurnal Biolokus. Vol. 2 (1) : 146 – 157.
- Holtum. R. E. (1954). *Flora Melesiana*. Series II Pteridophyta. Fern and Allies. Publises By N. V Erven P. Noodhof. Leyden.
- Relita Imaniar, Pujiastuti Pujiastuti, Siti Murdiyah (2017). Identifikasi Keanekaragaman Tumbuhan Paku Di Kawasan Air Terjun Kapas Biru Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Serta Pemanfaatannya Sebagai Booklet. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol 6, No. 3, Edisi Agustus 2017.
- Indrawan, M., Primack, R. B., dan Jatna. (2007). Biologi Konservasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Katili, A. (2003). Deskripsi Pola Penyebaran Dan Faktor Bioekologis Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Di Kawasan Cagar Alam Gunung Ambang Sub Kawasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Skripsi. Gorontalo: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Gorontalo.
- Kremp, G.O.W. (1965). Encyclopedia of Pollen Morphology. Tuscon, U.S.A : UnivArizona Press.
- LIPI. (1980). *Jenis – Jenis Paku di Indonesia*. Bogor : Lembaga Biologi Nasional. LIPI Bogor. (2016). Identifikasi Tanaman. Bogor: LIPI- Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor. [www.krbogor.lipi.go.id](http://www.krbogor.lipi.go.id).
- Loveless AR. (1999). *Prinsip-prinsip Biologi Tumbuhan untuk Daerah Tropik 2*. Jakarta (ID) : PT. Gramedia.
- Mickel, Yatskievych, Warren dan Walker. (2010). Fern Plant. [Online]. <https://www.britannica.com/plant/fern>. (Di akses tanggal 18 Mei 2018).
- Mitchell, A.M. (1983). Irrigation and Drainage. Theory and Practices. New York: John Wiley and Sons 476 p.

- Normagiat, Sigit. "Studi keanekaragaman jenis burung diurnal pada kebun agroforestry Kapuas Hulu." *Piper* 17.1 (2021).
- Odum, E.P., 1971, *Fundamental of Ecology*. W.B. Saunders Company, Philadelphia.
- Parinding. 2007. *Potensi dan Karakteristik Bio-Ekologis Tumbuhan Sarang Semut Di Taman Nasional Wasur Merauke Papua (Tesis)*. Bogor: Sekolah Pascasarjana IPB.
- Priawarsana, E., dan Purnaningsasi, D. R. (2013). Identifikasi Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) di Kawasan “Hutan Penelitian Sumberwringin” Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso sebagai Media Pembelajaran Biologi Sub Pokok Bahasa *Pteridophyta* Pokok Bahasa Plante SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Eksakta “ALAM HIJAU”*. 2(2): 77-89. Publishing Co., Ld.
- Purnawati, U., Turnip, M., & Lovadi, I. (2014). Eksplorasi Paku-Pakuan (*Pteridophyta*) di Kawasan Cagar Alam Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Protobiont*, 3(2), 155–165.
- Putra, R., & Fitriani, R. (2019). Eksplorasi Tumbuhan Suku Orchidaceae di Kawasan Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya sebagai Bahan Ajar Tumbuhan Tingkat Tinggi. *Bioedusiana*, 4(2). <https://doi.org/10.34289/292824>
- Raven, P. H., R.F Evert. & S. E. Eichorn. (1992). *Biology of Plants*. New York: Worth Publisher.
- Rizal, R., Hernawati, D., & Fitriani, R. (2019). Identifikasi Tumbuhan Lumut Di Kawasan Wisata Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*, 21(2), 114–120.
- Sugiarti, A. (2017). Identifikasi Jenis Paku-Pakuan (*Pteridophyta*) di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kabupaten Kendal sebagai Media Pembelajaran Sistematis Tumbuhan Berupa Herbarium. Skripsi. <https://doi.org/10.14710/bioma.21.2>.
- Surfiana, Samsul Kamal, and Muslich Hidayat, “Keanekaragaman Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) Berdasarkan Ketinggian Di Kawasan Ekosistem

- Danau Aneuk Laot Kota Sabang,” *Prosiding Biotik* 5, no. 1 (2018): 452–59, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/4283>.
- Srivastava, L.M, Bilgrami, K. S, Shreemali, S.L. (1979). *Fundamentals of Botany* Second Revised Edition. New Delhi: Vikas Publishing House PVT LTD.
- Syamsiah. (2009). Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Lumut (Bryophyta) DiKawasan Wisata Air Terjun Takapala Malino. *Jurnal Seminar Hasil Penelitian. Makasar* : Universitas Negeri Makasar.
- Tjitrosoepomo,G. (2005). Taksonomi Tumbuhan (Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta). Cet. Ke-7, P.219-307. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Istamar Syamsuri (2004), *Buku Pelajaran Biologi Jilid IA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Michael,A.E. (1994). *Metodologi untuk Penyelidikan Lapangan dan Laboratorium*. Diterjemahkan oleh Y.R. Koester dan S. Suharto. Jakarta; Penerbit Universitas Indonesia.
- Setijati Sastrapradja, dkk.1979. *Kerabat Paku pakuan*. Bogor: Herbarium Bogoriense LIPI.
- Silvy Misye Agatha, Karina Ayu Safitri, Afriana Pulungan, Maskana, Agung Sedayu. *Panduan Lapangan Paku-Pakuan (Pteridophyta) Taman Margasatwa Ragunan*, 2019
- Sitepu, B.P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suraida, Susanti, T., & Amriyanto, R. (2013). Keanekaragaman tumbuhan paku (pteridophyta) di Taman Hutan Kenali Kota Jambi. *Prosiding SEMIRATA 2013*, 1(1), 387–392. Retrieved from <http://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/semirata/article/view/640>
- Surfiana, S., Kamal, S., & Hidayat, M. (2018). Keanekaragaman Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Berdasarkan Ketinggian Di Kawasan Ekosistem Danau Aneuk Laot Kota Sabang. *Prosiding Biotik*, 5(1), 452–459. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/4283>.
- Tim Pengasuh Praktikum. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*, Bengkulu: FB UNIB.

- Tjitrosoepomo G. (1991). Taksonomi Tumbuhan (Scizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pterydophyta). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ulum, Fuad Bahrul.Dwi Setyati. 2015. Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Epifit di Gunung Raung, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia. Jurnal ILMU DASAR, Vol.16 No.1 <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JID>
- Widayat, D., H. Djuned, K.J. Gurmaya, R. Partasasmita. (2007). Master Plan Pengembangan Agribisnis Sayuran di Kawasan sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya. Bandung: Lembaga Penelitian Unpad.
- Yusuf, M. 2009. Keanekaragaman Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Di Kawasan Cagar Alam Gebugan Kabupaten Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Zulkarnain. (2009). Dasar-Dasar Holtikultural, Jakarta: Bumi Aksara.